

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DEDUKTIF SISWA KELAS 3 DI SD
NEGERI 040452 KABANJAHE**

Renaldev Martin Afredo Sitompul¹, Yunistita Singarimbun²

Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD FKIP Universitas Quality Berastagi

renaldev.sitompul12@gmail.com, ²Yunistita Singarimbun123@gmail.com,

¹085931130466, ²085297511911

ABSTRACT

This study examines the deductive paragraph writing ability of third-grade students at SD Negeri 040452 Kabanjahe and explores the factors shaping it, using a descriptive qualitative approach. Data were gathered through observation, interviews, questionnaires, and documentation involving 20 students, with the classroom teacher as a supporting informant, while source and method triangulation ensured data validity. The findings reveal that only 35% of students reached optimal learning outcomes, with scores of 60% for content, 45% for organization, and just 35% for written language mastery falling in the good-to-excellent range. A closer look at the 20 writing samples uncovered 500 spelling errors, most commonly mid-word capitalization mistakes (48%), followed by missing periods (17%) and commas (15%). Several internal and external factors appear to shape students' writing performance, including their interest in writing, grasp of spelling rules, and the teaching methods used in class. Taken together, these results suggest that students' deductive paragraph writing skills still have considerable room for improvement, pointing to the need for more targeted instructional strategies.

Keywords: *Writing ability, deductive paragraph, punctuation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas 3 di sd Negeri 040452 Kabanjahe dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi terhadap 20 peserta didik serta Guru kelas sebagai informan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 35% peserta didik mencapai capaian pembelajaran secara optimal, dengan capaian aspek isi/substansi sebesar 60%, organisasi/komposisi 45%, dan penguasaan bahasa tulis 35% pada kategori baik hingga sangat baik. Analisis terhadap 20

sampel tulisan mengidentifikasi 500 kesalahan ejaan yang didominasi oleh kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kata (48%), penghilangan tanda titik (17%), dan penghilangan tanda koma (15%). Kemampuan menulis peserta didik dipengaruhi faktor internal dan eksternal, seperti minat menulis, pemahaman kaidah ejaan, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, paragraf deduktif, tanda baca

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya belajar menyampaikan gagasan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir secara logis, sistematis, dan terstruktur. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibiasakan menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (Giri et al., 2021; Qondias et al., 2025).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai peserta didik adalah menulis paragraf deduktif. Paragraf deduktif menyajikan gagasan utama pada awal paragraf

yang kemudian diperjelas melalui kalimat-kalimat penjelas sehingga isi tulisan menjadi lebih runtut dan mudah dipahami pembaca (H. Siregar, 2024; Rahmayanti et al., 2023). Penguasaan keterampilan ini juga sejalan dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang menekankan kemampuan peserta didik dalam menyusun paragraf sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemilihan kata, hingga penyusunan paragraf yang belum padu (Barokah et al., 2023; Hothimah et al., 2024; Sitompul & Syamsuyumita, 2025). Kondisi serupa juga ditemukan di SD Negeri 040452 Kabanjahe.

Berdasarkan hasil observasi awal, hanya sekitar 35% peserta didik kelas III yang mencapai capaian pembelajaran pada materi menulis paragraf deduktif. Selain itu, hasil tulisan peserta didik masih menunjukkan kesalahan dalam menentukan ide pokok, penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta penyusunan paragraf yang belum runtut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik kelas III di SD Negeri 040452 Kabanjahe serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif sehingga kemampuan menulis peserta didik dapat meningkat.

B. Kajian Teori

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, dan informasi melalui bahasa tulis dengan memperhatikan isi, organisasi, dan kaidah

kebahasaan. Tarigan (2021) menyatakan bahwa menulis adalah bentuk komunikasi tidak langsung, sedangkan Sukirman (2020) menjelaskan bahwa kemampuan menulis mencakup penguasaan isi dan penggunaan bahasa yang tepat. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis dianalisis berdasarkan tiga indikator, yaitu isi, organisasi, dan penguasaan bahasa tulis.

Paragraf deduktif adalah paragraf yang menempatkan gagasan utama pada awal paragraf, kemudian diikuti kalimat-kalimat penjelas yang mendukungnya. Paragraf yang baik memiliki kesatuan, kepaduan, ketuntasan, keruntutan, serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai kaidah (Rostina, 2021; Firmansyah & Rahima, 2025).

Kemampuan menulis dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, motivasi, kosakata, dan pemahaman ejaan, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar (Nurholishoh et al., 2024). Sejalan dengan penelitian Ramadhanty (2021), Barokah dkk. (2023), dan Hothimah dkk. (2024), kesalahan penggunaan huruf kapital

dan tanda baca masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan pada tulisan siswa sekolah dasar sehingga perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran menulis.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik kelas III di SD Negeri 040452 Kabanjahe. Penelitian melibatkan 20 peserta didik kelas III dan guru kelas sebagai informan yang dipilih secara purposive. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil tulisan peserta didik.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan kemampuan menulis paragraf deduktif serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini melibatkan 20 peserta didik kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe serta seorang guru kelas sebagai informan. Hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik belum berkembang secara optimal. Pada aspek isi atau substansi, 60% peserta didik telah mencapai kategori baik. Namun, pada aspek organisasi paragraf dan penguasaan bahasa tulis, persentasenya masih relatif rendah, yaitu masing-masing 45% dan 35%, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf secara runtut dan menggunakan kaidah bahasa dengan tepat.

Hasil analisis tulisan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik paling baik terlihat pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca (80%), diikuti aspek kesatuan paragraf (70%) dan kepaduan (55%). Sementara itu, aspek ketuntasan dan keruntutan masih menjadi kelemahan utama dengan capaian masing-masing 40%. Selain itu, ditemukan 500 kesalahan ejaan pada seluruh tulisan peserta didik. Kesalahan tersebut didominasi oleh penggunaan huruf kapital yang tidak tepat (48%), penghilangan tanda titik (17%), dan penghilangan tanda koma (15%).

Berdasarkan hasil wawancara, kemampuan menulis peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari sisi internal, hanya 40% peserta didik yang memiliki minat menulis tinggi dan 30% yang menunjukkan kepercayaan diri saat menulis. Dari sisi eksternal, hanya 30% peserta didik memperoleh pendampingan aktif dari orang tua dan 35% memiliki akses bahan bacaan yang memadai. Selain itu, guru menyampaikan bahwa pembelajaran menulis masih didominasi metode ceramah sehingga kesempatan peserta didik untuk berlatih menulis belum maksimal.

Temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan hasil yang saling mendukung sehingga memperkuat kredibilitas penelitian melalui triangulasi data. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik masih perlu ditingkatkan, terutama dalam mengembangkan gagasan, menyusun paragraf secara runtut, dan menerapkan kaidah ejaan. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih bervariasi, latihan menulis yang berkelanjutan, serta umpan balik yang lebih terarah

untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik kelas III SD Negeri 040452 Kabanjahe masih tergolong rendah. Dari 20 peserta didik, hanya 7 orang (35%) yang mencapai capaian pembelajaran secara optimal. Aspek isi memperoleh hasil terbaik (60%), diikuti organisasi (45%), sedangkan penguasaan bahasa tulis menjadi aspek terendah (35%). Selain itu, ditemukan 500 kesalahan ejaan dengan dominasi kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kata (48%), diikuti tanda titik (17%) dan tanda koma (15%).

Rendahnya kemampuan menulis dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya minat, keterbatasan kosakata, dan kurangnya penguasaan ejaan, serta faktor eksternal berupa minimnya pendampingan orang tua, keterbatasan bahan bacaan, dan pembelajaran menulis yang belum optimal. Temuan ini menunjukkan perlunya pembelajaran menulis yang lebih intensif dan berkelanjutan agar

kemampuan menulis paragraf deduktif peserta didik dapat meningkat.

Oktrifianty, E. (2021). Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar. CV Jejak.

DAFTAR PUSTAKA

Barokah, S. F., Nuraeni, Y., & Nurfadhillah, S. (2023). Analisis kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf siswa kelas IV SD Negeri Sarakan III Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5515–5523.

Fatmah, D., Suhartono, & Gumono. (2020). Peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif dengan menggunakan model Picture and Picture. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(1), 27–43.

Firmansyah, A., & Rahima, R. Z. (2025). Implementasi bahasa Indonesia yang baik dan benar: Analisis paragraf pada karya tulis ilmiah. *Bahterasia*, 6(3), 31–40.

Hothimah, R. H., Hasan, N., & Mawardi. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4262–4268.

Nurholishoh, Y., Efendi, P. M., & Abidin, Y. (2024). Faktor-faktor prediktif yang memengaruhi kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 147–157.

Sukirman. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.